

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sifat *Machiavellian* konsultan pajak tidak berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Etis yang dilakukan pada Ikatan Konsultan Pajak Indonesia wilayah Jakarta Selatan. Dari hasil penelitian terlihat bahwa konsultan pajak pada Ikatan Konsultan Pajak Indonesia yang ada di wilayah Jakarta Selatan memiliki sifat *machiavellian* yang cukup baik. Sehingga dengan adanya sifat *machiavellian* pada diri konsultan pajak memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan etis.
2. Persepsi Pentingnya Etika dan Tanggung Jawab Sosial yang terdapat pada Ikatan Konsultan Pajak Indonesia wilayah Jakarta Selatan mempengaruhi secara signifikan Pengambilan Keputusan Etis. Persepsi pentingnya etika dan tanggung jawab sosial yang telah berjalan dengan baik membuat kinerja konsultan pajak semakin tinggi sehingga pengambilan keputusan etis semakin meningkat.
3. Pertimbangan Etis konsultan pajak tidak berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Etis yang dilakukan pada Ikatan Konsultan Pajak Indonesia wilayah Jakarta Selatan. Penerapan pertimbangan etis konsultan pajak menolak menerima penugasan apabila pada saat bersamaan sedang

mempunyai hubungan kerjasama dengan pihak yang diperiksa cukup kurang efektif. Oleh karena itu, pertimbangan etis yang diterapkan pada Ikatan Konsultan Pajak Indonesia di wilayah Jakarta Selatan belum secara signifikan mempengaruhi pengambilan keputusan etis pada konsultan pajak karena penerapan pertimbangan etis belum diterapkan secara maksimal.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka implikasi yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengukuran variabel sifat *machiavellian* pada penelitian ini menekankan pada ukuran perilaku sifat *machiavellian* konsultan pajak. Individu dengan sifat *machiavellian* akan lebih mungkin melakukan tindakan yang tidak etis dibandingkan dengan individu yang tidak memiliki sifat *machiavellian*. Dengan sifat *machiavellian* yang tinggi tersebut ternyata tidak mempengaruhi pengambilan keputusan etis secara signifikan. Benar adanya bahwa afeksi yang dimiliki konsultan pajak dalam bekerja sudah berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan secara etis.
2. Persepsi terkait etika sangat berpengaruh terhadap sikap yang ditunjukkan oleh perilaku para profesional dalam dunia bisnis. Penerapan tanggung jawab, integritas, kerahasiaan, dan kehati-hatian beberapa unsur persepsi pentingnya etika dan tanggung jawab sosial yang mempengaruhi kinerja konsultan pajak.

Unsur-unsur tersebut dalam Ikatan Konsultan Pajak Indonesia sudah terlaksana dengan cukup baik sehingga dapat meningkatkan kinerja konsultan pajak dalam melaksanakan pengambilan keputusan etis. Kinerja konsultan pajak yang semakin tinggi sehingga membuat pengambilan keputusan etis semakin meningkat. Diharapkan persepsi pentingnya etika dan tanggung jawab sosial yang telah berjalan dengan baik dipertahankan dan dapat dibuat semakin baik lagi.

3. Pertimbangan etis didefinisikan sebagai pertimbangan-pertimbangan apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya dilema etis. Individu yang berkembang dengan pertimbangan moral yang lebih baik, kecil kemungkinannya berperan dalam kepribadian yang tidak etis. Namun untuk merealisasikannya butuh usaha dari Ikatan Konsultan Pajak Indonesia. Kenyataannya, menolak menerima penugasan apabila pada saat bersamaan sedang mempunyai hubungan kerjasama dengan pihak yang diperiksa tersebut belum terlaksana secara maksimal sehingga belum memperlihatkan hasil yang memuaskan dan mempengaruhi secara signifikan pengambilan keputusan etis yang dilakukan oleh konsultan pajak.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan lebih memperluas wilayah yang akan dijadikan sampel penelitian pengambilan keputusan etis sehingga hasil penelitian dapat lebih mewakili.
2. Pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan variabel faktor-faktor lain yang dianggap dapat memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan etis, seperti *gender*, pengalaman kerja, dan preferensi risiko yang lebih dapat menjelaskan dan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan etis.
3. Bagi peneliti selanjutnya minimal pemilihan waktu lebih dari satu bulan karena sebelum melakukan penyebaran kuesioner peneliti diharuskan mengurus perizinan pada Ikatan Konsultan Pajak Indonesia serta proses penerimaan dan pengembalian kuesionernya membutuhkan waktu yang lama.
4. Penelitian mendatang sebaiknya mencari informasi terlebih dahulu kegiatan para konsultan pajak, agar proses penyebaran kuesioner berjalan dengan baik dan lancar.